

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
Yuk, Pelajari Lebih Dalam
INTERAKSI SOSIAL

Ilmu Pengetahuan Sosial — Kelas VII SMP/MTs

Penyusun:
Widia Nengsih, S.Pd., M.Pd.E., Gr

MTsN 6 Agam



INTERAKSI SOSIAL



Yuk, Pelajari Lebih Dalam Interaksi Sosial

Tujuan

Setelah membaca e-LKPD ini, diharapkan peserta didik mampu:

1. Menjelaskan pengertian interaksi sosial.
2. Mengidentifikasi syarat-syarat terjadinya interaksi sosial.
3. Membedakan bentuk-bentuk interaksi sosial (asosiatif dan disosiatif).
4. Menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi interaksi sosial.

Petunjuk Pengisian

Silakan lengkapi identitas kalian pada kolom di bawah ini!

Nama:

Kelas:

1. Kerjakan setiap aktivitas yang ada pada LKPD ini dengan cermat dan penuh semangat!
2. Jika telah selesai, silakan klik "Finish", pilih "Email my answers to my teacher", dan masukkan alamat e-mail gurumu!

Aktivitas 1. Pengertian dan Syarat Interaksi Sosial

Interaksi sosial merupakan hubungan timbal balik antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, maupun kelompok dengan kelompok yang saling memengaruhi satu sama lain. Interaksi sosial adalah dasar dari kehidupan bermasyarakat.

Menurut para ahli, terdapat dua syarat utama terjadinya interaksi sosial, yaitu adanya kontak sosial dan komunikasi. Kontak sosial dapat berlangsung secara langsung maupun tidak langsung (misalnya melalui media). Komunikasi terjadi ketika seseorang menyampaikan pesan dan pihak lain memberikan respons.

Lengkapilah paragraf di bawah ini dengan pilihan kata yang tepat!

Interaksi sosial dapat terjadi apabila memenuhi dua syarat utama. Syarat pertama adalah adanya _____ yang merupakan hubungan fisik maupun non-fisik antara dua pihak. Syarat kedua adalah _____ yaitu proses penyampaian pesan yang menghasilkan respons. Tanpa kedua syarat tersebut, suatu hubungan belum dapat disebut sebagai _____.

a. komunikasi

b. kontak sosial

c. interaksi sosial

Aktivitas 2. Bentuk-Bentuk Interaksi Sosial

Interaksi sosial terbagi menjadi dua bentuk besar, yaitu bentuk asosiatif (mengarah pada persatuan) dan disosiatif (mengarah pada perpecahan). Bentuk asosiatif meliputi kerja sama (kooperasi), akomodasi, dan asimilasi. Bentuk disosiatif meliputi persaingan (kompetisi), kontravensi, dan konflik.

Susunlah kartu-kartu contoh berikut ke dalam kategori yang tepat dengan cara menuliskannya pada tabel yang disediakan!

Gotong royong membangun jembatan	Tim sepak bola berkompetisi meraih piala	Dua suku menggabungkan budaya dalam pernikahan adat	Perselisihan antara dua kelompok pedagang
----------------------------------	--	---	---

Asosiatif	Disosiatif

Aktivitas 3. Taksonomi Interaksi Sosial

Memahami klasifikasi atau taksonomi interaksi sosial sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Dengan memahami berbagai bentuk interaksi, kita dapat mengelola hubungan sosial dengan lebih baik, baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat luas.

Tarik garis (atau tuliskan huruf yang sesuai) untuk mencocokkan konsep interaksi sosial berikut dengan contohnya!

Bentuk Interaksi	Contoh
• Kerja Sama (Kooperasi)	• Dua pelajar bersaing meraih nilai tertinggi
• Akomodasi	• Warga RT bersama-sama membersihkan selokan
• Asimilasi	• Mediator mendamaikan dua pihak yang bertikai
• Kompetisi	• Pemandang mengikuti adat istiadat daerah setempat
• Konflik	• Dua kelompok remaja terlibat perkelahian

Aktivitas 4. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Interaksi Sosial

Interaksi sosial tidak terjadi begitu saja. Ada beberapa faktor yang mendorong terjadinya interaksi sosial, antara lain: imitasi (meniru perilaku orang lain), sugesti (pengaruh dari luar yang diterima tanpa dipikir panjang), identifikasi (upaya menyamakan diri dengan orang lain), simpati (rasa peduli terhadap orang lain), dan empati (kemampuan merasakan perasaan orang lain).

Simak ilustrasi berikut, kemudian tentukan apakah pernyataan di bawah ini Benar atau Salah!

No	Pernyataan	Benar	Salah
1	Seorang anak yang meniru gaya berpakaian idolanya merupakan contoh faktor imitasi dalam interaksi sosial.		
2	Sugesti hanya dapat terjadi melalui komunikasi langsung (tatap muka).		
3	Empati dan simpati memiliki arti yang sama persis dalam konteks interaksi sosial.		
4	Faktor identifikasi mendorong seseorang untuk memiliki kesamaan dengan tokoh yang dikaguminya.		
5	Interaksi sosial dapat terjadi meskipun tanpa adanya kontak sosial sama sekali.		

Selamat berkreasi, para calon generasi penerus bangsa yang hebat!

Semoga LKPD ini bermanfaat dan menginspirasi pembelajaran kalian.

Daftar Pustaka

- Maryati, K., & Suryawati, J. (2021). Sosiologi untuk SMP dan MTs Kelas VII. Jakarta: Erlangga.
- Nugroho, B. (2020). Interaksi Sosial dalam Kehidupan Sehari-hari. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Putri, R. A., & Santosa, H. (2019). Panduan Belajar IPS Terpadu Kelas VII. Bandung: Yrama Widya.
- Setiadi, E. M., & Kolip, U. (2018). Pengantar Sosiologi. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Wiyono, T. (2022). Faktor-Faktor Pendorong Interaksi Sosial. Surabaya: Unesa University Press.